

## **DOMINASI EMOSI PADA LIRIK LAGU ALBUM “UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA” KARYA NADIN AMIZAH: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

**Hiline Wijayanti**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Hiline.20014@mh.unesa.ac.id](mailto:Hiline.20014@mh.unesa.ac.id)

**Resdianto Permata Raharjo**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[ResdiantoRaharjo@unesa.ac.id](mailto:ResdiantoRaharjo@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Emosi menjadi bagian dari manusia dalam menuangkan perasaan berdasarkan keadaan yang melatarbelakanginya. Terlebih untuk usia dewasa awal yang mengalami *quarter life of crisis*, sarana penyampaian emosi merupakan kebutuhan. Salah satu media yang digunakan manusia dewasa awal dalam menyampaikan emosi adalah lagu. Kesamaan pesan yang disampaikan dalam lirik lagu dengan emosi yang dirasakan oleh manusia dewasa awal membuat lagu menjadi salah satu media yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan validasi perasaan. Pesan dan emosi ditemukan juga dalam lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dominasi emosi yang terkandung dalam lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah dengan menggunakan teori klasifikasi emosi David Krech. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus kajian psikologi sastra. Sumber data penelitian yakni lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah dengan data berupa kata dan frasa yang bersumber pada album lagu tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah baca dan catat sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini dominasi emosi yang terdapat dalam lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah meliputi emosi senang, kenikmatan, bangga dan malu, kesuksesan dan kegagalan serta cinta.

**Kata Kunci:** *dominasi emosi, lirik lagu, psikologi sastra, Nadin Amizah*

### **Abstract**

*Emotions are a part of human beings who express feelings based on the circumstances behind them. Especially for early adults who are experiencing a quarter life crisis, a means of conveying emotions is a necessity. One of the media used by early adults to convey emotions is song. The similarity of the messages conveyed in song lyrics to the emotions felt by early adults makes songs one of the media chosen to fulfill the need for validation of feelings. Messages and emotions are also found in the lyrics of the album song “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” by Nadin Amizah. This research aims to describe the dominance of emotions contained in the lyrics of the album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” by Nadin Amizah using David Krech's emotion classification theory. The approach taken in this research is a qualitative approach with a focus on literary psychology studies. The source of research data is the lyrics of the album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” by Nadin Amizah with data in the form of words and phrases originating from the song album. The data collection technique used in this research is reading and taking notes, while the data analysis technique used is descriptive data analysis technique. The results of this research are the dominance of emotions contained in the lyrics of the album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” by Nadin Amizah, including the emotions of joy, happiness, pride and shame, success and failure and love.*

**Keywords:** *domination of emotions, song lyrics, literary psychology, Nadin Amizah*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Salliyanti (2004:2) fungsi dari lagu adalah sebagai hiburan yang di dalamnya terdapat sebuah informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan pengarang dapat tersampaikan dengan baik kepada apresiator atau pendengar. Pesan dalam lagu termuat dalam setiap lirik penyusun lagu tersebut. Lirik

lagu dapat menginspirasi pendengarnya karena mampu memberikan pesan atau ajakan untuk melakukan suatu tindakan, dapat berupa perubahan gaya, sikap, ataupun emosi. Sebagai salah satu bentuk karya sastra, lagu terlahir dari kebebasan berekspresi dari penulisnya. Sehingga, kebanyakan lirik lagu ditulis ataupun dibawakan berdasarkan memori emosi yang dimiliki oleh

penciptanya. Dalam sebuah ataupun satu album lagu akan memiliki emosi yang bervariasi. Variasi emosi ini dipengaruhi oleh proses penulisan lagu serta pengalaman dari penciptanya. Namun, dibalik ragamnya kandungan emosi dalam lagu dapat ditemukan beberapa emosi yang paling mendominasi. Dominasi emosi ini menguatkan pesan yang ingin disampaikan penulis tersalurkan dan dapat dirasakan oleh penikmatnya secara utuh.

Dewasa ini lagu menjadi salah satu kebutuhan bagi individu sebagai media validasi emosi yang mereka miliki. Nash & Murray (2010) menyebutkan bahwa individu yang berada dalam fase dewasa awal akan merasa senang dan antusias, karena merasa tertantang dengan kondisi kehidupan baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya, tetapi disisi lain ada juga yang merasakan kecemasan, tertekan dan hampa terhadap konflik atau peristiwa kurang menyenangkan yang dihadapinya. Individu yang merespon negatif terhadap persoalan yang dihadapi kemungkinan akan mengalami masalah psikologis seperti perasaan bimbang dalam ketidakpastian dan mengalami krisis emosional atau biasa disebut dengan *quarter life crisis*, yaitu suatu hal yang wajar terjadi pada individu, namun jika tidak disikapi dengan baik maka akan memberikan dampak buruk bagi yang mengalaminya (Robbinson & Wilner, 2001; Atwood & Scholtz, 2008). Karena dalam setiap kehidupan dewasa yang mengalami *quarter life crisis* akan menimbulkan ekspektasi masyarakat terhadap peran tergantung pada gender, budaya, dan perubahan sosial (Shahwan, 2022). *Quarter life crisis* sangat mungkin terjadi pada masa dewasa awal. Keadaan tersebut membuat individu pada masa sulit, yang menyebabkan krisis emosional dan berdampak pada timbulnya kecemasan (Habibie dkk, 2019). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nicole & Carolyn (2010) pada empat kelompok dewasa awal yang memberikan kesimpulan bahwa tingkat kecemasan tertinggi dalam menghadapi fase *quarter life crisis* adalah individu dengan lulusan sekolah menengah atas, kemudian diikuti oleh mahasiswa sarjana (Afnan dkk, 2020).

Keadaan ini membuat individu dewasa awal atau generasi Z cenderung mencari hal-hal menyenangkan atau hal yang dapat memvalidasi perasaan yang mereka rasakan. Salah satu media yang dianggap mampu memberikan validasi terhadap perasaan dan emosi yang dirasakan oleh individu dewasa awal adalah lagu. Lagu memberikan keleluasaan bagi pendengarnya untuk menafsirkan dan merefleksikan pesan yang disampaikan oleh penulis kepada penikmatnya. Banyaknya genre lagu dan gaya khas penyanyi dalam membawakannya memberikan variasi dukungan emosional sesuai dengan kebutuhan manusia. kebanyakan manusia akan memilih

jenis lagu yang bisa mewakili perasaan atau kondisi yang mereka hadapi. Hal ini didasarkan sebagai bentuk dukungan terhadap diri sendiri serta menguatkan bahwa kondisi yang sedang dihadapi adalah sesuatu yang wajar dan turut dirasakan oleh banyak orang.

Salah satu genre lagu adalah pop-indie yang bersifat universal dengan ciri kebebasan berekspresi, irama, instrumen dan memiliki lirik yang sederhana. Genre ini banyak menjadi pilihan generasi Z karena sederhana dan nyaman untuk didengar. Banyaknya musisi yang membawakan genre lagu pop-indie memberikan kebebasan pendengar untuk menentukan lagu-lagu mana yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu musisi pop-indie yang tengah naik daun dalam beberapa waktu ini adalah Nadin Amizah. Perempuan kelahiran Bandung pada 28 Mei 2000 yang akrab disapa Nadin tersebut merupakan musisi muda tanah air yang aktif membawakan lagu bergenre pop indie. Nadin mengawali karirnya sejak SMA dengan melakukan cover lagu karya musisi lain yang disusul membawakan karyanya yang *booming* dijagat musik Indonesia dengan judul lagu *Bertaut*. Pada 13 Oktober 2023 yang lalu, Nadin Amizah merilis album keduanya yang berjudul "Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya" yang menggambarkan tentang cinta yang berhak dimiliki oleh setiap manusia tanpa melihat latarbelakangnya. Album tersebut memuat sebelas judul lagu yakni *Jangan Ditelan, Bunga Tidur, Rayuan Perempuan Gila, Ah, Semua Aku Dirayakan, Kekal, Di Akhir Perang, Tapi Diterima, Berpayung Tuhan, Tawa dan Nadin Amizah*. Kesebelas lagu tersebut dirilis diberbagai platform musik daring dan berhasil menduduki puncak beberapa aplikasi *streaming* lagu *online* sebagai pencapaian *tracks* dan artis pendatang terbaik tahun 2023.

Lagu yang dibawakan oleh Nadin Amizah dalam album keduanya ini memiliki garis besar mengenai kesadaran untuk mencintai dan menerima diri sendiri. Kesadaran tersebut akan melahirkan rasa syukur serta membawa warna positif dalam menjalani kehidupan. Tema tersebut merupakan sesuatu yang dirasakan oleh semua orang, hal lumrah yang dihadapi manusia ketika menjalani kehidupan. Nadin Amizah mengemas perasaan yang dialaminya menjadi karya yang dapat dinikmati oleh semua kalangan serta memberikan dukungan bahwa dalam proses pendewasaan ini dapat dilewati dengan sebaik-baiknya usaha. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pengkajian pada lirik lagu album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah teori pada kajian psikologi sastra, yakni teori klasifikasi emosi David Krech. Pengklasifikasian emosi yang terkandung dalam lirik album lagu "Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah ditujukan untuk menemukan emosi yang paling mendominasi. Dengan demikian, peneliti

dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai dominasi emosi yang terdapat dalam album lagu.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih untuk menyajikan hasil kajian psikologi sastra pada lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Pendekatan kualitatif termasuk dalam pendekatan yang menggunakan tahap penafsiran yang memaparkan dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2012:46-47). Penelitian kualitatif memanfaatkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk mengolah data pada penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni sumber data penelitian yang berupa lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah, data yang dikumpulkan berupa deskripsi, dan penelitian ini merupakan analisis emosi yang terkandung dalam lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian akan efektif apabila disajikan melalui data deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Teknik baca adalah tindakan yang dilakukan untuk menemukan hal-hal yang diperlukan dari berbagai sumber seperti buku, majalah, notulen, dan lain-lain (Arikunto, 2010:275). Sedangkan teknik catat menurut Mahsun (2013:104) menyatakan teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Pengumpulan data tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa frasa dan kata. Data yang ada akan diolah dengan menggunakan teori klasifikasi emosi David Krech. Klasifikasi emosi diartikan sebagai pembagian, penggolongan, serta pemilahan jenis-jenis emosi yang dapat dirasakan oleh manusia dalam menghadapi situasi tertentu.

Teori yang dipaparkan oleh Krech mengenai pengklasifikasian emosi akan membaginya menjadi empat bagian yakni emosi dasar, emosi stimulus sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri, dan emosi yang berhubungan pada orang lain. Sumber data penelitian ini berupa video klip dari album lagu “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah yang terdapat pada kanal *youtube* Nadin Amizah yang rilis perdana pada 13 Oktober 2023. Data penelitian ini adalah kutipan kata dan frasa yang diperoleh dari lirik album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Data yang telah terkumpul akan melalui tahapan

pengkodean data untuk memudahkan pengelompokkan dan analisis.

**Tabel 1 Pengkodean Data**

No	Judul Lagu	Emosi	Kode Emosi
1.	Jangan Ditelan (JDT)	Emosi Dasar Senang	Eds
2.	Bunga Tidur (BTD)	Emosi Dasar Sedih	Edse
3.	Rayuan Perempuan Gila (RPG)	Emosi Dasar Takut	Edt
4.	Ah (AH)	Emosi Dasar Marah	Edm
5.	Semua Aku Dirayakan (SAD)	Emosi Stimulus Sensor Sakit	Ess
6.	Kekal (KKL)	Emosi Stimulus Sensor Jijik	Esj
7.	Di Akhir Perang (DAP)	Emosi Stimulus Sensor Kenikmatan	Esk
8.	Tapi Diterima (TDM)	Emosi Penilaian Diri Bangga dan Malu	Epbm
9.	Berpayung Tuhan (BTH)	Emosi Penilaian Diri Kesuksesan dan Kegagalan	Epkg
10.	Tawa (TWA)	Emosi Penilaian Diri Bersalah dan Menyesal	Epsm
11.	Nadin Amizah (NDA)	Emosi Pada Orang Lain Cinta	Eoc
12.		Emosi Pada Orang Lain Benci	Eob

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah mengandung berbagai macam emosi yang digambarkan melalui pemilihan kata dan frasa pada lirik. Dalam pengkajian lirik lagu “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah, peneliti menggunakan teori klasifikasi emosi David Krech untuk mengelompokkan emosi dan menemukan emosi yang paling mendominasi yang bisa dirasakan oleh para penikmatnya.

### 1. Emosi Dasar

Emosi dasar merupakan emosi primer yang secara biologis terwujud pada masa awal kelahiran. Emosi yang hadir secara natural sebagai bentuk olah perasaan dalam menghadapi situasi tertentu. Krech (1969:522) menjelaskan bahwa kesenangan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang

paling mendasar atau primer. Berikut data yang mengulas tentang emosi dasar.

**a. Senang**

Kondisi situasional penting untuk kebahagiaan adalah bahwa orang tersebut berusaha menuju tujuan dan mencapai itu (Krech, 1969: 522).

**Data 1**

*Ah, baiknya Tuhan  
Tak ada doa yang terlewatkan  
Masih kutitipkan pinta lamaku  
Untuk bermuara pada sandaran yang ingin aku*  
(AH.Eds.01:56-02:26,01)

Berdasarkan data 1 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul *Ah, baiknya Tuhan*, emosi senang ditunjukkan melalui lirik awal yakni *ah, baiknya Tuhan*. Penyanyi menyampaikan rasa senangnya pada pendengar dengan menjelaskan bahwa Tuhan begitu baik dalam mengabulkan doa-doa yang selama ini dilangitkan. Doa-doa tersebut telah menjadi nyata sesuai dengan harapan, sehingga penyanyi merasa begitu senang dengan kebaikan Tuhan. Atas hal tersebut, ia kembali berdoa dan menitipkan banyak pinta dengan harapan Tuhan yang baik akan kembali mengabulkan doanya.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika melakukan pendekatan secara agamis melalui pada Tuhan yang mereka percayai. Namun tentunya doa perlu diringi upaya dan usaha agar dapat menjadi nyata sesuai yang diharapkan. Doa dan usaha akan memperbesar kemungkinan terkabulnya keinginan dan untuk jangka waktu hanya Tuhan yang tau.

**Data 2**

*Bagaikan  
Tawa yang  
Tak selesai  
Dan terulang-ulang, terulang, terulang*  
(KKL.Eds.03:02-03:27,02)

Berdasarkan data 2 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul *Kekal*, emosi senang ditunjukkan melalui tawa yang seakan tidak pernah selesai dan terus terulang. Tawa digambarkan sebagai salah satu tanda emosi senang atau kebahagiaan. Terlebih, ketika tawa hadir dalam jangka waktu yang panjang ataupun berulang. Maka hal tersebut dapat didefinisikan sebagai kesenangan atau kebahagiaan.

Hal tersebut relevan dengan yang biasanya terjadi dimasyarakat ketika individu mendapatkan hal yang mengembirakan atau menyenangkan dapat menghadirkan tawa yang berkelanjutan. Terlebih, alasan

untuk kebahagiaan tersebut hadir dari hal-hal sederhana sehingga dapat mengundang tawa yang tidak berkesudahan.

**Data 3**

*Tertawalah tertawa  
Peluk semua doa  
Tertawalah semoga semesta  
Mendengar kita belajar menelan  
Apa pun aman yang ada*  
(TWA.Eds.01:18-01:43,03)

Berdasarkan data 3 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul *Tawa*, emosi senang ditunjukkan melalui frasa yang menyampaikan untuk terus tertawa sembari berdoa mengenai kebaikan. Hal ini memberikan pandangan bahwa dalam banyaknya doa, ada tawa syukur atas kehidupan yang dijalani. Dalam tawa dan doa, emosi senang dihadirkan sebagai perdamaian dan penerimaan atas apa yang terjadi dalam kehidupan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan pengalaman masyarakat ketika mensyukuri apapun yang dimiliki melalui tawa dan doa. Tawa dan doa menjadi wujud penerimaan atas kehidupan, meskipun terkadang tidak sesuai harapan.

**Data 4**

*Jalan panjang kita  
Semoga menyenangkan  
Semua menjaga dari kiri-kanan  
Senang mereka melihat kita senang*  
(BTH.Eds.01:54-02:19,04)

Berdasarkan data 4 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul *Berpayung Tuhan*, emosi senang ditunjukkan melalui pemilihan frasa yang menggambarkan harapan agar selalu bisa merasakan senang dalam perjalanan yang panjang. Emosi senang tidak hanya hadir sebagai perasaan pribadi tetapi juga berkaitan dengan orang lain. Sehingga dalam perjalanan panjang itu, saling menjaga agar perasaan senang senantiasa turut hadir mewarnai kehidupan.

Hal tersebut relevan dengan keadaan masyarakat ketika kebanyakan orang akan mengutamakan kebahagiaan orang lain diatas kebahagiaannya sendiri. Langkah tersebut bukan serta merta dilakukan untuk memberikan kesenangan untuk orang lain, melainkan membagi kebahagiaan secara sederhana dengan saling menjaga dalam perjalanan panjang kehidupan.

**b. Sedih**

Menurut Krech (2013: 526) kesedihan atau dukacita adalah sebuah perasaan yang berhubungan

dengan kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai. Rasa sedih seringkali muncul ketika manusia merasa tidak mampu lagi mengupayakan sesuatu. Ketidakmampuan tersebut membuat manusia merasa kehilangan rasa percaya atas dirinya sendiri, atau bahkan merasa bahwa putus asa.

#### **Data 5**

*Jika dilucuti yang indahny*

*Buruk kotorku ada di sana*

(TDM.Edse.01:03-01:15,05)

Berdasarkan data 5 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Tapi Diterima, emosi sedih ditunjukkan pada pemilihan frasa yang menjelaskan bahwa hal yang selama ini ditampilkan hanya berfungsi untuk menutupi hal buruk yang selama ini disembunyikan. Layaknya manusia yang tidak ada kata sempurna, banyak hal yang disembunyikan tidak terkecuali hal-hal buruk. Kesadaran itu membuat manusia merasakan sedih atas kekurangan yang dimilikinya.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat yang seringkali menampilkan hal terbaik yang ia miliki dengan menutupi kekurangannya. Banyak alasan yang melatarbelakangi hal tersebut, seperti demi dipandang dengan baik oleh lingkungan, trauma masa lalu, dan takut ditinggalkan ketika menampilkan diri yang apa adanya. Sehingga, kebanyakan masyarakat memilih menyembunyikan kekurangannya agar terlihat sempurna dan baik-baik saja.

#### **Data 6**

*Lama kau percaya*

*Penghancur seisi dunia*

(BTD.Edse.01:48-02:00,06)

Berdasarkan data 6 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Bunga Tidur, emosi sedih ditunjukkan melalui penyampaian kenyataan bahwa selama ini diri yang dipercayai membawa kebahagiaan oleh orang lain adalah seorang penghancur dunia. Dibalik sisi baik yang selama ini ditampakkan, ada hal buruk yang tersembunyi dan sewaktu-waktu dapat menjadi bumerang dalam hubungan dengan orang lain.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika memercayai orang lain yang sebenarnya berpotensi melakukan hal buruk. Kepercayaan menjadi hal mahal yang terkadang salah ditempatkan oleh orang lain. Kepercayaan yang berlebihan dapat menjadi pisau bermata dua, disatu sisi menyakiti dan disisi yang lain memberikan kebermanfaatn bagi orang lain. Hendaknya, percaya secukupnya dan selalu siap dengan perubahan yang mungkin menyakitkan dengan orang tersebut.

#### **c. Marah**

Emosi marah memberikan dorongan untuk bertindak atau memperbaiki keadaan sesuai dengan pendapat Krech (1969: 522) bahwa kondisi penting untuk membangkitkan kemarahan adalah pemblokiran pencapaian tujuan, terutama bila ada frustrasi terus-menerus dari pencapaian tujuan, dengan akumulasi bertahap dari ketegangan.

#### **Data 7**

*Aku dan pahitku*

*Dan kotorku*

*Persetan siapa aku*

(JDT.Edm.01:32-01:48,07)

Berdasarkan data 7 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Jangan Ditelan, emosi marah ditunjukkan melalui penggunaan kata pahit, kotor, dan persetan. Kemarahan mulai digambarkan dengan menjelaskan kekurangan diri melalui kata 'pahit' dan kotor'. Pahit dan kotor melambangkan bahwa yang ada pada diri tidak mungkin lagi bisa diterima sebab terlalu buruk, sehingga pada akhirnya ia memilih untuk 'persetan' terhadap kenyataan tersebut. Ia tau apa yang menjadi titik buruk dari dirinya sendiri, tapi ia lebih memilih tidak peduli dan enggan memikirkan hal tersebut berkepanjangan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika menyadari hal buruk yang ada dalam diri dan merasa marah. Hal buruk yang merupakan kekurangan, kenangan pahit, ataupun trauma menjadi kebencian pada diri sendiri. Hingga kemarahan yang memuncak membuat rasa kepedulian pada diri sendiri menjadi hilang.

#### **d. Takut**

Krech (1969: 524) menjelaskan senang dan kemarahan adalah "pendekatan" yang melibatkan perjuangan untuk mencapai tujuan. Kebalikan dari pendekatan adalah jenis emosi yang justru lebih memilih menghindari suatu hal. Emosi yang cenderung menghindari suatu hal dikenal dengan rasa takut. Rasa takut muncul sebagai bentuk pertahanan diri dalam menghindari hal-hal yang membuat gentar dan terancam, baik secara nyata maupun bayangan dalam pikiran.

#### **Data 8**

*Bunga tidur, engkau penuh takut*

*Aku juga masih penuh takut*

*Aku tahu engkau penuh takut*

(BDT.Edt.03:13-03:33,08)

Berdasarkan data 8 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Bunga Tidur, emosi takut ditunjukkan secara jelas pada lirik lagu tersebut. Terdapat tiga kali pengulangan kata takut yang seakan memberikan penegasan mengenai emosi tersebut. Ketakutan yang dirasakan berasal dari 'bunga tidur' yang merupakan akronim dari mimpi. Sehingga, ketakutan itu hadir dalam mimpi dan terbawa ke kehidupan nyata.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika mimpi menjadi salah satu sumber ketakutan dari manusia. mimpi sebagai hasil dari proses alam bawah sadar manusia seringkali memberikan visual-visual yang kurang mengesankan, bisa dari trauma atau memori yang sudah lama dilupakan. Sifat mimpi yang tidak bisa ditebak membuat rasa takut ketika disaat yang kurang tepat mimpi buruk itu hadir.

#### **Data 9**

*Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu,  
aku takut  
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak  
dulu  
(RPG.Edt.00:35-00:51,09)*

Berdasarkan data 9 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Rayuan Perempuan Gila, emosi takut ditunjukkan melalui komposisi frasa yang menggambarkan ketakutan yang selama ini dipendam karena ada seseorang yang akhirnya mau menunggu prosesnya. Ketakutan ini didasarkan pada pengalaman yang seringkali terjadi yakni seseorang memilih meninggalkannya karena tidak mampu sedikit bersabar dalam proses yang ia lalui. Ketakutan ini mengendap dan akan muncul ketika berada dalam posisi yang serupa.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika seringkali ditinggalkan oleh orang yang disayangi membuat ketakutan akan bertemu orang baru, takut menjalin hubungan dan melibatkan perasaan. Keadaan tersebut membuat individu lebih berhati-hati dan selalu bersiap jika harus ditinggalkan karena dibayangi oleh ketakutannya sendiri.

#### **Data 10**

*Jika malam datang  
Dan takut menyerang  
Kau genggam apa yang kuragukan  
(SAD.Edt.01:11-01:31,10)*

Berdasarkan data 10 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Semua Aku Dirayakan, emosi takut ditunjukkan melalui penggambaran situasi malam sebagai sebuah kekalutan dan mendatangkan ketakutan.

Dalam situasi tersebut, ketakutan berkurang seiring keraguan yang hilang karena mendapatkan bantuan dan dukungan dari orang terdekat.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika dalam keadaan yang kurang baik, ada individu lain yang berperan dalam memberikan ketenangan dan menghilangkan ketakutan. Keraguan-keraguan pun diberikan jawaban, membuatnya merasa lebih baik dan tenang dalam menjalani kehidupan bersama orang terdekat yang selalu mendukungnya.

## **2. Emosi yang Berhubungan dengan Stimulus Sensor**

Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor merupakan kelompok emosi yang berkaitan dengan efek rangsangan sensorik sehingga menunjukkan sikap tertentu sesuatu (Rahayu dan Arief, 2023:15). Rangsangan yang diterima oleh tubuh akan diproses dan diterjemahkan menjadi 3 macam emosi. Menurut David Krech, klasifikasi emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik terbagi menjadi tiga emosi yaitu rasa sakit, jijik dan kenikmatan.

### **a. Sakit**

Emosi sakit diartikan sebagai adanya hal buruk terjadi pada tubuh, pikiran, dan jiwa. Rasa sakit disebabkan rangsangan fisik yang intens dan menyebabkan gairah emosional. Pemahaman seseorang mengenai "situasi rasa sakit" banyak kaitannya dengan intensitas dari emosi yang ditimbulkan (Krech, 1969:526).

#### **Data 11**

*Kedua tanganmu  
Yang penuh lepuh  
Kau dekup erat  
Abu yang jatuh  
(NDA.Ess.00:53-01:14,11)*

Berdasarkan data 11 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Nadin Amizah, emosi sakit digambarkan melalui tangan yang penuh luka lepuh namun tetap memaksa untuk menggenggam abu yang berjatuhan. Emosi sakit tersebut hadir karena adanya stimulus tangan lepuh yang menimbulkan rasa sakit.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika seseorang mengalami sesuatu yang menyakitkan akibat luka. Luka secara fisik menjadi gambaran ketika seseorang juga merasa tersakiti secara emosi maupun perasaan. Nyeri, perih, dan sakit itu membuat keterbatasan dalam melakukan berbagai hal, seperti kehilangan sebagian kemampuan akibat luka yang diderita.

**Data 12**

*Apa pun yang engkau dekap  
Terbakar dan mengabu  
(BTD.Ess.02:01-02:15,12)*

Berdasarkan data 12 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Bunga Tidur, emosi sakit digambarkan melalui sesuatu yang tengah didekap namun terbakar dan habis menjadi abu. Hal tersebut menimbulkan stimulus untuk merasakan emosi sakit akibat diri yang turut merasakan terbakar serta kehilangan karena tidak dapat mendekap apapun.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika terlalu banyak yang digenggam sebagai konotasi dari perasaan yang berlebih akan berakhir dengan menyakiti. Dekapan yang terlalu erat akan menyakkan, dan membuat yang didekap hilang karena tidak bisa bertahan lebih lama dengan keadaan.

**Data 13**

*Kunyangikan semuanya  
Bertelanjang dengan luka  
Kau 'kan menjadi saksinya  
Lihat aku yang menganga  
(TWA.Ess.00:33-00:54,13)*

Berdasarkan data 13 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Tawa, emosi sakit ditunjukkan melalui keterbukaan terhadap luka dan sakit yang dirasakannya. Pemilihan kata 'telanjang' dan 'menganga' memberikan penguatan bahwa luka besar yang segar tersebut tidak tertutupi apapun. Meskipun demikian, ia berusaha untuk tegar dengan memilih untuk 'menyanyikan semuanya' yang dapat diartikan sebagai penerimaan diri atas kesakitan yang dirasakan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika dalam keadaan terluka seklaipun masih berusaha untuk tertawa. Selain dilakukan untuk menghibur diri, keadaan tersebut digunakan sebagai bentuk penerimaan dan perdamaian terhadap yang ia alami. Meskipun terluka dan masih terasa sakit, tapi tidak ada salahnya untuk berdamai dan kembali menjadi baik-baik saja.

**b. Jijik**

Emosi jijik merupakan salah satu emosi yang hadir karena stimulus tertentu. Emos jijik muncul ketika merasa sangat enggan atau tidak suka terhadap sesuatu. Ada berbagai macam benda yang, jika dilihat, berbau, terasa, atau menyentuh menggugah perasaan tidak menyenangkan atau jijik-akut yang melibatkan kecenderungan penghindaran yang kuat (Krech, 1969: 527).

**Data 14**

*Bukan untuk masa depan  
Ditinggal di masa lalu  
Kaki tangan terbelenggu  
Hanya pandai menjengkelkan  
(JDT.Esj.00:31-00:45,14)*

Berdasarkan data 14 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Jangan Ditelan, emosi jijik digambarkan melalui pikiran denial (keras) bahwa diri tidak pantas untuk menjadi masa depan dari mimpi-mimpinya sendiri. Ia merasa dirinya lebih baik ditinggalkan menjadi masa lalu karena keterbatasan dan sikap yang membuat jengkel banyak orang. Emosi jijik ditunjukkan untuk dirinya sendiri dalam menyikapi keadaan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika dalam keadaan yang penuh kekurangan, tidak ada siapapun yang bisa menerima, diri terbelenggu dalam keterbatasan, serta merasa tidak pantas untuk siapapun. Keadaan ini memberikan gambaran betapa seseorang merasa tidak suka dengan dirinya sendiri, dan orang lain pun tidak akan memberikannya kesempatan.

**c. Kenikmatan**

Kenikmatan merupakan sebuah emosi atau perasaan dari objek yang menimbulkan perasaan luar biasa menyenangkan, nikmat dan kepuasan dengan intensitas kesenangan yang bervariasi. Krech (1969:527) mengungkapkan bahwa sumber dari perasan sangat senang tidak ada habis-habisnya

**Data 15**

*Biar kita jadi doa yang nyata  
Bermuara pada lapang yang indah  
Tahu tujuan, hilang pun tetap kembali  
Hendak jauh dekat, tetapi selalu lebur  
(BTH.Esk.01:05-01:48,15)*

Berdasarkan data 15 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Berpayung Tuhan, emosi kenikmatan ditunjukkan melalui pemilihan frasa dan kata yang menggambarkan bahwa menikmati segala bentuk jalan hidup. Melalui doa dan kesadaran, maka akan terlahir rasa syukur, kelapangan, dan berpikiran baik atas apapun yang terjadi. Hal tersebut menjadi definisi dalam menikmati kehidupan secara spiritual melalui doa kepada sang Pencipta dan secara psikologi melalui pemikiran yang baik.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika seseorang berdamai dan menikmati hidupnya dengan segala cobaan yang ada. Tahu tujuan bahwa perjuangan hidupnya ini akan kembali pada Tuhan,

meskipun ditengah perjalanan tersebut seringkali mendapatkan distraksi namun bisa kembali ke arah yang benar.

#### **Data 16**

*Hatiku seberat dunia  
Semua bentuknya kau rayakan  
Menangis pun kau penuh tenang  
Ku dibuai*  
(SAD.Esk.02:59-03:20,16)

Berdasarkan data 16 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Semua Aku Dirayakan, emosi kenikmatan ditunjukkan melalui keadaan dimana hati dan keadaannya yang berantakan namun masih diterima dengan baik. Menangis sekalipun, sanggup ditenangkan hingga terbuai. Hal tersebut mengisyaratkan kenikmatan dan kenyamanan yang dirasakan meskipun dalam keadaan kurang baik sekalipun.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika dipertemukan dengan lingkungan, teman, sahabat, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan pada setiap proses yang ia lalui. Meskipun proses itu berat serta menghambat, tetapi orang terdekat mampu memberikan ketenangan.

#### **Data 17**

*Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana  
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai  
Ku merasa lega, kau merasa lega  
Ku sampai di sana*  
(DAP.Esk.02:12-02:40,17)

Berdasarkan data 17 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Di Akhir Perang, emosi kenikmatan ditunjukkan melalui kebahagiaan utuh yang telah didapatkan hingga merasakan kelegaan. Kelegaan itu tidak hanya dirasakan sendiri, tetapi juga dirasakan oleh pasangan yang menemani perjuangan dalam memperoleh kebahagiaan tersebut. Sehingga, emosi kenikmatan hadir sebagai output atas usaha, pencapaian, dan kelegaan yang berhasil diraih.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika mencapai tujuan yang selama ini diharapkan bersama orang terdekat. Rasa lega yang penuh diantara kedua belah pihak, bahagia akan pencapaian dan usaha yang dilakukan.

#### **Data 18**

*Jangan pergi dulu  
Biar waktu berlalu*

*Dan semua sakitmu  
Yang kau bawa akan runtuh*  
(BTD.Esk.01:08-01:34,18)

Berdasarkan data 18 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Bunga Tidur, emosi kenikmatan ditunjukkan melalui rasa sakit dan beban yang selama ini ditanggung dapat runtuh. Meskipun banyak mengorbankan waktu dan tenaga, tetapi usaha tersebut tidak sia-sia hingga menghasilkan kenikmatan tersendiri setelah semua sakit itu menghilang.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika dalam perjuangan yang dilakukan diri ingin menyerah, namun orang terdekat meyakinkan bahwa usaha ini akan menemui hasil yang diharapkan. Rasa sakit, beban, dan luka itu akan hilang. Dukungan dan optimistis menjadi kunci dari perjuangan tersebut.

### **3. Emosi yang Berhubungan dengan Penilaian Diri**

Menurut Krech (1969: 528) perasaan keberhasilan dan kegagalan, rasa malu, bangga, rasa bersalah, dan penyesalan adalah emosi yang harus dilakukan dengan persepsi seseorang dari perilaku sendiri dalam kaitannya dengan berbagai standar penting sebuah perilaku. Jenis emosi ini bergantung pada bagaimana manusia berkaca terhadap keadaan yang sedang ia rasakan dan menilai emosi mana yang tepat untuk hal yang telah dilakukan.

#### **a. Bangga dan Malu**

Secara umum, perasaan bangga muncul apabila perilakunya sesuai dengan apa yang diminta oleh konsepsi ideal dirinya. Sebaliknya, perasaan malu dihasilkan dari persepsi bahwa tingkah lakunya tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh gambaran ideal dirinya (Krech, 1969:530).

#### **Data 19**

*Perang telah usai  
Aku bisa pulang  
Kubaringkan panah dan berteriak  
"Menang!"*  
(DAP.Epbm. 02:40-03:09,19)

Berdasarkan data 19 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Di Akhir Perang, emosi bangga hadir sebagai bentuk perayaan atas tercapainya hal yang diperjuangkan sejak lama. Dalam hal ini, perang telah berhasil diusaikan dan dimenangkan. Perang yang dimaksud adalah pertikaian yang terjadi dalam pikiran, melawan rasa takut dan pikiran negatif lainnya. Hingga ketika perang itu berhasil dimenangkan sejalan dengan

kiasan panah yang dibaringkan dan bisa kembali pulang, emosi bangga muncul sebagai outputnya.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika rasa bangga hadir atas pencapaian yang berhasil diraih setelah menyelesaikan ujian yang begitu berat. Ujian yang berat dan melelahkan tersebut telah terselesaikan, sehingga seakan bisa kembali menjalani kehidupan tenang yang telah lama diinginkan.

#### **Data 20**

*Siapa yang telah*

*Membuatmu penuh malu?*

(BTD.Epbm.00:40-00:52,20)

Berdasarkan data 20 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Bunga Tidur, emosi malu ditunjukkan secara jelas pada lirik. Emosi malu hadir karena pengaruh eksternal, hal tersebut terlihat dari lirik yang menanyakan siapa penyebab rasa malu itu muncul.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika bertanya pada dirinya sendiri karena kehilangan percaya diri dan selalui merasa malu dengan apapun yang dimiliki. Bertanya-tanya mengenai mengapa ia harus menjadi sedemikian malunya, sedangkan sebelumnya ia bangga terhadap apapun yang ada didirinya.

#### **Data 21**

*Panggil aku perempuan gila*

*Hantu berkepala, keji membunuh kasihnya*

(RPG.Epbm.02:43-03:00,21)

Berdasarkan data 21 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Rayuan Perempuan Gila, emosi bangga dihadirkan dalam lirik tersebut dengan konotasi negatif. Emosi bangga yang hadir mengarah pada bentuk denial dari sisi negatif yang selama ini dilihat oleh orang lain. Penerimaan panggilan dan julukan yang tidak semestinya menjadi sebuah kebanggaan seakan mengiyakan bahwa julukan tersebut sesuai dengan dirinya.

Hal tersebut relevan dengan sebagian masyarakat ketika mengalami kondisi yang kurang menyenangkan oleh lingkungan sekitar dengan penekanan mengenai julukan dengan konotasi yang tidak baik. Dengan siklus penekanan yang berulang, membuat individu merasa lelah dan akhirnya mengiyakan hal tersebut sebagai bentuk perlawanannya. Dengan bangga diakui setiap julukan dan nama buruk itu sebagai bagian dari dirinya.

#### **Data 22**

*Aku langit dan hujannya*

*Angin ribut dan petirnya*

*Besar kuat mematikan*

*Lemah lembut menghidupkan*

(TWA.Epbm.00:12-00:32,22)

Berdasarkan data 22 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Tawa, emosi bangga ditampakkan melalui julukan yang diterima meskipun dengan bentuk yang saling bersebrangan. Sisi negatif dan positif dihadirkan dalam satu garis yang sama, bentuk normal dari manusia yang tidak luput dari kekurangan. Ia menyebutkan hal itu dengan berani, bentuk emosi bangga yang memang sengaja ditonjolkan sebagai upaya penerimaan diri.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika memiliki dua sisi yang saling bertolakbelakang namun tetap diakui sebagai bagian dari dirinya. Tindakan tersebut merupakan upaya penerimaan diri yang tidak lepas dari kekurangan, berdamai dan bangga mengakui realita dirinya memang seperti itu.

#### **b. Kesuksesan dan Kegagalan**

Krech (1969: 529) menyebutkan bahwa kesuksesan dan kegagalan harus didefinisikan dalam hal persepsi orang itu sendiri. Sukses dan gagal menjadi patokan penilaian diri dan perbandingan dalam pandangan orang lain mengenai pencapaian. Sehingga, secara tidak sadar seseorang akan memberikan tekanan lebih pada dirinya sendiri untuk mencapai standar yang ditetapkan orang lain.

#### **Data 23**

*Ah.. akhirnya cinta*

*Yang tak menguras mata*

(AH.Epkg.00:08-00:21,23)

Berdasarkan data 23 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Ah, emosi yang muncul adalah kesuksesan dalam mencapai sesuatu. Emosi ini timbul karena dalam lirik tersebut terdapat kata 'akhirnya' yang menegaskan puncak dari perjuangan telah dilakukan. Dengan berada dipuncak tersebut, kesuksesan yang selama ini diharapkan telah didapatkan dengan cinta yang tidak lagi menguras airmata. Keberhasilan dalam mendapatkan cinta yang tulus dan sehat.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika melakukan pencarian pasangan yang tepat sebagai pendamping hidup. Seringkali seseorang yang telah dipilih ternyata bukanlah pasangan yang sesuai sehingga dalam perjalanannya diwarnai dengan kisah sedih dan berulang kali hal tersebut terjadi. Sehingga, ketika menemukan pasangan yang tepat ia merasa telah berhasil dengan proses panjang yang telah ia lakukan.

**Data 24**

*Di kealamanmu dan aku telah saksikan  
Yang telah hancur pelan-pelan kau kembalikan  
Padaku  
Padaku  
(KKL.Epkg.02:08-02:34,24)*

Berdasarkan data 24 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Kekal, emosi kesuksesan dihadirkan sebagai bentuk perayaan atas kembalinya hal-hal yang sebelumnya hancur dan hilang. Kesuksesan ini tidak hanya melibatkan satu pihak, tetapi juga pasangannya yang turut menyukseskan perjuangan itu. Sehingga, keberhasilan itu bisa diraih, hal yang hilang bisa kembali seperti semula.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika telah berhasil menemukan pasangan yang tepat, ia bisa menyembuhkan luka dan trauma yang sebelumnya membekas. Dipulihkan dan diperbaiki agar kembali menjadi sembuh seperti semula.

**Data 25**

*Sepertinya kuingin terus mencoba  
Kemarin malam akhirnya tangisnya reda  
Dan hari ini selesai berlari  
Aku yang ini akan kembali  
(NDA.Epkg.04:15-05:05,25)*

Berdasarkan data 25 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Nadin Amizah, emosi kesuksesan dapat ditemukan dalam usaha yang tak pernah putus dalam memperjuangkan banyak hal. Hingga, dititik usainya perjuangan itu, kesedihan yang selama ini membayangi dapat reda. Diri yang sempat hilang bisa kembali pulih, tidak lagi berlari mencari kesana kemari. Hal tersebut membuktikan emosi kesuksesan telah diraih sebagai muara dari perjuangan yang dilakukan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika seseorang yang memiliki trauma atau kenangan yang buruk berusaha untuk pulih. Perjuangan tersebut tentunya tidak mudah, ada tangis dan keterbatasan dalam bergerak. Namun, usaha itu tidak mengkhianati hasil. Ia bisa kembali pulih setelah mencoba berulang kali dan diri yang lama berhasil terlahir kembali.

**Data 26**

*Dan kutahu aku kecil, tahu  
Siapa pun aku, apa pun yang kutahu  
Kurang banyak, masih belum cukup  
(NDA.Epkg.05:06-05:37,26)*

Berdasarkan data 26 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Nadin Amizah, emosi gagal

ditunjukkan melalui kesadaran bahwa dirinnya yang kecil ini memiliki banyak kekurangan, banyak yang tidak diketahuinya. Banyak yang belum ia pelajari, banyak hal yang tidak ia kuasai. Ia kurang, sehingga merasa gagal karena belum bisa menjadi diri yang baik untuk dirinya sendiri.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasa masih gagal karena keterbatasan yang ia miliki. Banyak situasi sulit yang dilewati namun tidak mampu melakukan apapun untuk membantu. Terlalu kecil, lemah, dan banyak memiliki kekurangan.

**c. Bersalah dan Menyesal**

Bersalah adalah perasaan yang hadir ketika individu melakukan sesuatu yang bertolakbelakang dengan hal yang dianggap sebagai kebenaran sedangkan menyesal adalah sebuah perasaan yang timbul dari perasaan bersalah. Perasaan menyesal menggambarkan emosi seseorang terhadap tindakan-tindakan pada masa lampau yang tidak dapat diubah. Namun mengingat fakta bahwa dia memang menganggap tindakan dengan cara ini, emosi dari arus rasa bersalah berasal langsung dari pandangannya (Krech, 1969:531).

**Data 27**

*Memang tidak mudah  
Mencintai diri ini  
Namun aku berjanji  
Akan mereda seperti semestinya  
(RPG. Epsm.01:12-01:48,27)*

Berdasarkan data 27 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Rayuan Perempuan Gila, emosi menyesal ditunjukkan dengan kesadaran bahwa untuk mencintainya begitu sulit. Kesulitan itu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti hilangnya rasa percaya terhadap orang lain, ketakutan, dan kurang percaya diri. Sehingga, emosi menyesal hadir sebagai muara dari ketidakmampuan diri dalam memperbaiki kekurangan yang ada.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasa menyesal terhadap apa yang selama ini ada dirinya. Ia tidak bisa dicintai, terlalu sulit dan rumit. Banyak orang yang tidak tahan lebih lama bersamanya, namun ia mengupayakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada dirinya meskipun masih belum memberikan perubahan.

**Data 28**

*Banyak waktu racun tapi diterima  
Siapa pun aku, kau tangan yang terbuka  
(TDM. Epsm.02:11-02:25,28)*

Berdasarkan data 28 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Tapi Diterima, emosi bersalah ditunjukkan pada banyaknya kekurangan yang menghambat ataupun menyulitkan namun disisi lain ia tetap mau mengusahakan dalam menghasih dan menerima apa adanya. Meskipun disisi lain kekurangan itu menyakit, namun besar penerimaan dan keterbukaan, sehingga munculah emosi bersalah atas hal tersebut.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasa bersalah atas hal buruk yang ada didirinya yang menyebabkan kesulitan pada orang-orang yang ada disekitarnya. Tapi sebaliknya, masih ada orang lain yang mau menerima dengan seluruh kekurangannya.

#### **4. Emosi Berhubungan dengan Orang Lain**

Banyak pengalaman emosional kita berkaitan dengan hubungan diri dengan orang lain sebagai obyek dalam lingkungan kita seperti perasaan yang di arahkan ke arah mereka (Krech, 1969: 532). Emosi yang timbul dalam hubungan dengan orang lain dilatarbelakangi banyak hal sebagai penentu perasaan apa yang akan mendominasi dalam hubungan tersebut. Ragam emosi interpersonal semacam itu nampak tak berujung, namun banyak yang jatuh di antara dimensi emosi positif negatif yakni cinta dan benci (Krech, 1969:532).

##### **a. Cinta**

Krech (1969:532) mengungkapkan cinta dapat dijumpai dalam berbagai bentuk, bergantung pada sifat dari hubungan objek dengan diri yang merasakan. Perasaan cinta dapat muncul pada kasih sayang ibu anak, kasih sayang terhadap pasangan, serta bentuk kasih sayang lain yang terjalin pada hubungan manusia.

##### **Data 29**

*Dunia saksinya saat ku rekah  
Dicinta penuh sehalus seharusnya  
Aku bersinar saat ku rekah  
Dicinta penuh sebaik sebaiknya  
Bahagiaku kau usahakan*  
(AH.Eoc.01:08-01:42,29)

Berdasarkan data 29 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Ah, emosi cinta ditunjukkan melalui kata dan makna dalam lirik lagu tersebut. Emosi cinta hadir ketika ia merasa bisa menjadi dirinya sendiri, berkembang, bertumbuh dan menjadi indah ketika bersama dengan seseorang yang bisa menemaninya dengan baik. Dicintai dengan penuh dan sebaik-baiknya mengantarkanya menjadi sisi yang lebih cerah dan berbahagia.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasakan cinta dari orang yang tepat dalam kebersamaanya. Diperlakukan dengan baik, dapat menjadi apapun secara apa adanya tanpa ditutup-tutupi, dan bisa menjadi versi terbaik dari diri yang sebelumnya.

##### **Data 30**

*Yang memeluk raga kecilku  
Yang menyayangi kecilku  
Yang memeluk jiwa kecilku  
Dan semua-semua aku*  
(KKL.Eoc.03:27-03:50,30)

Berdasarkan data 30 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Kekal, emosi cinta ditunjukkan dengan bentuk dari penerimaan, memeluk dan menyayangi segala tentang diri. Diri yang kecil seakan terlindungi, membesarkan hati dan rasa percayanya sehingga merasa penuh dicintai oleh orang yang tepat.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasa dicintai secara penuh. Selalu didampingi, disayangi, dan didukung dalam segala hal. Seakan ia merasa selalu dilindungi dalam menghadapi kerasnya dunia.

##### **Data 31**

*Dicumnya api marahku  
Ternyata kacau bisa luluh  
"Jangan menangis," biar tenang  
Ku dibuai*  
(SAD.Eoc.00:46-01:07,31)

Berdasarkan data 31 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Semua Aku Dirayakan, emosi cinta ditunjukkan melalui perilaku yang seakan memeluk segala kekacauan yang dirasakan dan memberikan ketenangan. Emosi cinta tidak hanya dihadirkan dalam suasana yang berbahagia, tetapi juga dalam kondisi yang kurang baik ketika seseorang dapat merangkul dan menenangkan hingga terlupa akan sakit yang dirasakan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasakan cinta melalui perilaku penerimaan dari orang terdekatnya. Bahkan dalam situasi kacau dan buruk sekalipun, ia dapat merangkul dan menenangkan. Sehingga ia merasa dicintai meskipun banyak kekurangan yang dia miliki.

##### **Data 32**

*Akal kubilang  
Pasti ini yang kudambakan  
Masa depan mungil atau mewah  
Selama denganmu kujalani penuh sumringah*  
(AH.Eoc.00:40-01:07,32)

Berdasarkan data 32 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Ah, emosi cinta ditunjukkan ketika diri merasa bahwa yang ia rasakan adalah yang selama ini didambakan, sesuatu yang diimpikan. Meskipun tidak mengetahui bagaimana nanti dimasa depan, asalkan dengan orang terkasih akan selalu siap menjalani kehidupan. Hal ini didasarkan pada cinta yang telah memilih dan berkomitmen, sehingga siap menghadapi perjalanan panjang yang mungkin terjadi.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika menemukan orang yang tepat dalam perjalanan panjang. Seakan kehidupan sudah bisa dilihat ketika bersamanya, cinta yang sederhana, perilaku baik, dan masa depan cerah. Membuat sumringah dan berbunga-bunga karena ini adalah sesuatu yang didambakan.

#### **Data 33**

*Tanganku yang berapi-api  
Dicumnyanya tanpa banyak pikir  
Belum pernah aku menghidupkan sesuatu  
Tapi di tanganku engkau tumbuh*  
(TDM.Eoc.00:25-00:55,33)

Berdasarkan data 33 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Tapi Diterima, emosi cinta ditunjukkan melalui perilaku penerimaan terhadap kekurangan yang dimiliki oleh diri. Meskipun pada kenyataannya amarah dan ego sering hadir, namun ia berhasil meredamnya serta menumbuhkan hal positif. Kasih yang diberikan tidak terbatas hanya pada hal baik, tetapi juga pada hal kurang baik untuk diarahkan menjadi ketenangan.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasakan cinta melalui ketenangan. Amarah dan emosi negatif yang selama ini membayangi bisa mereda karena kehadirannya. Bahkan keadaan tersebut membuatnya menjadi lebih baik, bertumbuh menjadi manusia yang utuh dan merasakan cinta lebih baik dari sebelumnya.

#### **Data 34**

*Di antara kita dan semua yang berpasangan  
Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan  
Padamu  
Padamu*  
(KKL.Eoc.00:16-00:41,34)

Berdasarkan data 34 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Kekal, emosi cinta ditunjukkan melalui gambaran manusia yang hidup berpasangan dan memiliki tujuan pada jenjang yang lebih jauh. Arah utara menggambarkan tujuan utama, ketika seseorang berpasangan maka tujuannya adalah menikah,

berdampingan dengan orang yang dikasihi hingga timbulah emosi cinta diantara keduanya.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasa telah menemukan pasangan yang tepat untuk jenjang yang lebih serius. Hati berbunga-bunga dan penuh cinta, siap untuk perjalanan panjang kehidupan bersamanya.

#### **b. Benci**

Krech (1969: 533) kebencian atau perasaan benci (hate) berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu dan iri hati. Ciri perasaan benci adalah timbulnya keinginan untuk menghancurkan objek sebagai bentuk penuntasan. Jika emosi benci terlalu kuat maka tidak akan pernah merasa puas sebelum menghancurkannya. (Krech, 1969: 533).

#### **Data 35**

*Untuk dilihat  
Bukan untuk dimakan  
Bukan untuk disayang  
Bukan untuk dicinta*  
(JDT.Eob.00:15-00:29,35)

Berdasarkan data 35 yang merupakan potongan lirik dari lagu yang berjudul Jangan Ditelan, emosi benci ditunjukkan melalui gambaran bahwa diri tidak lagi punya tempat untuk dilihat, disayang ataupun dicintai. Emosi ini timbul karena perasaan tidak puas dan merasa kurang terhadap apa yang dimiliki. Hingga timbul rasa benci dan tidak peduli terhadap apa yang dirasakan ataupun mengenai apa yang dilalui.

Hal tersebut relevan dengan kebanyakan masyarakat ketika merasa tidak pantas untuk dicintai. Hal tersebut menimbulkan emosi kebencian terhadap dirinya sendiri, kegagalan dalam menjalin hubungan membuatnya lelah. Sehingga seakan memberikan validasi terhadap dirinya sendiri bahwa ia memang tidak pantas untuk siapapun.

#### **SIMPULAN**

Dari klasifikasi emosi pada lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah ditemukan data dengan detail sebagai berikut: (1) Emosi Dasar ditemukan empat data emosi senang, dua data emosi sedih, satu data emosi marah, dan tiga data emosi takut; (2) Emosi Stimulus sensorik ditemukan tiga data emosi sakit, satu data emosi jijik, dan empat data emosi kenikmatan; (3) emosi yang berhubungan dengan penilaian diri ditemukan empat data emosi bangga dan malu, empat data emosi keberhasilan dan kegagalan, serta dua data emosi bersalah dan menyesal; (4) emosi yang

berhubungan dengan orang lain ditemukan enam data emosi cinta dan satu data emosi benci.

Berdasarkan data tersebut, terjadi dominasi emosi senang, kenikmatan, bangga dan malu, keberhasilan dan kegagalan serta cinta dalam lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Emosi yang mendominasi menjadi cerminan kandungan emosi dan pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pendengarnya. Dominasi emosi tersebut selaras dengan nuansa yang dihadirkan dalam lirik lagu album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah yang membawakan pesan tentang rasa cinta dengan perjuangan didalamnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, A., 2015. *Psikologi sastra*. Penerbit Unesa University Press.
- Amizah, dkk. (2023). *Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*. Jakarta : Ruang Waktu Music.
- Ananti, Y.P., Pertala, E.C. and Hestiana, S., 2023. *Klasifikasi Emosi Dalam Lagu Brutal Karya Olivia Rodrigo*. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), pp.117-123.
- Damara, R., Kezia, R., Bagus, G., & ... (2023). *Klasifikasi Emosi yang Terdapat Dalam Lirik Lagu “Jiwa yang Bersedih” Karya Ghea Indrawari*. *IJM: Indonesian ...*, 1, 2139–2147. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/494>
- Nugsria, A., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). *Quarter life crisis pada dewasa awal: Bagaimana peranan kecerdasan emosi?*. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 1-10.
- Prastiwi, M.A., Bagaskara, A. and Istikomah, E., 2023. *David Krech's Classification of Emotions in Didi Kempot's Cidra Song*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(7), pp.385-391.
- Raharjo, R. P., & Nugraha, M. P. A. S. (2022). *Pengantar Teori Sastra*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Rahayu, E. and Setyawan, A., 2023. *Bentuk Emosi Pada Album Lagu “Riuh” Karya Feby Putri Sebagai Individu Dewasa Awal (Kajian Psikologi Sastra)*. *Journal of Educational Language and Literature*, 1(2), pp.12-18.
- Rahmasari, A., & Adiyanto, W. (2023). *Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11764-11777.